

Jokowi: Hati-hati, Malaysia dan Singapura Sudah Lockdown

JAKARTA (IM) – Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta semua pihak waspada gelombang kedua dan ketiga penularan COVID-19. Ia mencontohkan negara-negara tetangga yang sudah melakukan lockdown.

“Kita harus memiliki ketahanan, memiliki endurance karena tidak mungkin selesai dalam waktu sebulan dua bulan. Hati-hati gelombang kedua, gelombang ketiga, di negara-negara tetangga kita juga sudah mulai melonjak drastis. Malaysia, sudah lockdown sampai Juni. Singapura, juga sudah lockdown sejak Mei dan semakin ketat pada minggu-minggu kemarin. Kita harus melihat tetangga-tetangga kita,” kata Jokowi saat menyampaikan arahan kepada kepala daerah se-Indonesia seperti disiarkan akun YouTube Sekretariat Presiden, Selasa (18/5).

Jokowi lalu menyampaikan data perihal 15 provinsi

yang mengalami kenaikan kasus Covid-19. DKI Jakarta dan Sumatera Utara menjadi dua provinsi di antaranya.

“Lima belas provinsi mengalami kenaikan, ini hati-hati. Sekarang kita terbuka, hati-hati Aceh, hati-hati Sumbawa. Hati-hati Riau. Hati-hati Jambi, hati-hati DKI Jakarta, hati-hati Maluku, hati-hati Banten, hati-hati NTB, hati-hati Maluku Utara, hati-hati Kalteng, hati-hati Sulteng, hati-hati Sulawesi, hati-hati Gorontalo. Kelihatan dalam grafiknya, kurvanya semuanya kelihatan, sekarang kita tandai merah dan hijau. Sebagian ada di Sumatera, dan ada di Jawa dan juga ada di Sulawesi dan Kalimantan,” ujar Jokowi.

Selain itu, Jokowi menyampaikan kasus COVID-19 mingguan di Pulau Sumatera. Ada beberapa provinsi yang mengalami kenaikan dan ada juga yang mengalami penurunan tapi masih di angka yang cukup tinggi. ● han

2 | Polhukam

IDN/ANTARA



KETERANGAN PERS TERKAIT TEMUAN MUTASI VIRUS KORONA

Penanggung Jawab Rumah Sakit Lapangan Indrapura (RSLI) Laksamana Pertama TNI I Dewa Gede Nalendra Djaya Iswara memberikan keterangan pers terkait temuan mutasi virus korona di Surabaya, Jawa Timur, Selasa (18/5). Dalam konferensi pers tersebut dijelaskan dua varian mutasi virus korona yaitu B.1.1.7 asal Inggris dan B.1.351 dari Afrika Selatan yang dibawa oleh pekerja migran dan masih dirawat di ruang khusus di RS Lapangan Indrapura.

Telah Ditemukan Beberapa Bagian Kapal Selam KRI Nanggala-402

Kapal Tan Suo milik Tiongkok telah mengangkat bagian sekoci darurat milik KRI Nanggala-402. Namun bagian besar lainnya belum bisa diangkat ke permukaan.

JAKARTA (IM) - TNI AL dibantu Kapal MV Swift Rescue milik Republic of Singapore Navy (RSN) telah menemukan beberapa bagian dari kapal selam KRI Nanggala-402. Adapun yang ditemukan yakni anjungan (bow section), haluan (sail section), serta buritan (stern section).

“Data dari KRI Rigel diteruskan oleh Mv Swift Rescue dari Singapura untuk memastikan dimana posisi yang sebenarnya. Selanjutnya, setelah

dilaksanakan identifikasi lebih lanjut maka, bagian-bagian dari KRI Nanggala telah ditemukan, dimana posisi bow section, atau haluan, dimana posisi dari sail section atau anjungan, dan dimana posisi dari stern section atau buritan,” ujar Pangkoarmada II TNI AL, Laksamana Muda TNI Iwan Isnurwanto dalam keterangan persnya, Selasa (18/5).

Bagian anjungan, kata Iwan juga telah berupaya diangkat oleh salah satu kapal

milik Tiongkok, Scientific Salvage Tan Suo 2 Akan tetapi, dikarenakan bobot yang teramat berat, upaya masih belum bisa membuahkan hasil.

“Sudah beberapa kali mencoba melakukan pengangkatan anjungan. Mereka memperkirakan beratnya itu 18 ton, bayangkan 18 ton,” ungkapnya.

Lebih jauh dijelaskan Iwan, Kapal Tan Suo juga telah berhasil mengangkat bagian sekoci darurat milik KRI Nanggala-402. Sayangnya, bagian besar lainnya belum bisa diangkat ke permukaan.

Korban Sulit Ditemukan

Iwan mengungkapkan penyebab sulitnya menemukan para korban.

“Mungkin posisinya, ada di kawah tersebut yang berdiameter 38 meter, dengan kedala-

man kurang lebih 10 sampai 15 meter. Itupun masih belum bisa masuk ke dalamnya karena memang situasinya sulit untuk bisa ke sana,” ungkap Iwan.

Lebih jauh dikatakan Iwan, dasar laut tersebut bukanlah anjungan. Mereka memperkirakan beratnya itu 18 ton, bayangkan 18 ton,” ungkapnya. Menurut dia, untuk menemukan para awak, pihaknya juga sudah mengerahkan pemancar sonar, namun hasilnya masih nihil.

“Kita pun belum mengetahui sampai sekarang. Ini adalah lumpur, ada tonjolan, bisa mungkin mereka tertimbun lumpur. Tapi menggunakan sonar beam pun belum bisa men-detect,” ucapnya.

Dia menuturkan, batas tenggat waktu proses evakuasi KRI Nanggala 402 adalah 26

Mei 2021. Hal itu pun sesuai dengan rapat yang dilakukukan jajaran Koarmada II dengan Angkatan Laut Tiongkok pada Senin (17/5) malam.

“Mungkin (evakuasi) akan sampai dengan akhir bulan Mei ini, tanggal 26 Mei ini. Tapi dengan konsideran yang ada akhir Mei ini. Setelah itu kita akan berkomunikasi secara intensif bagaimana jalan keluarnya,” katanya.

Sebagaimana diketahui, Kapal Selam KRI Nanggala 402 dilaporkan hilang kontak saat sedang melakukan operasi penggenangan peluncur torpedo di perairan utara Bali Rabu pagi sekitar pukul 04.25 WITA. Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto menyatakan kapal selam tersebut tenggelam di kedalaman 838 Meter, dan 53 awaknya gugur. ● han



IDN/ANTARA

SIDANG LANJUTAN EDHY PRABOWO

Terdakwa kasus suap izin ekspor benih lobster tahun 2020 Edhy Prabowo (kanan) berbincang dengan putranya sebelum mengikuti sidang lanjutan di Pengadilan Tipikor, Jakarta, Selasa (18/5). Sidang dari terdakwa mantan Menteri Kelautan dan Perikanan tersebut adalah mendengarkan keterangan dari sembilan orang saksi yang dihadirkan oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU).

Hina Palestina di Medsos, Siswi SMA di Bengkulu Dikeluarkan dari Sekolah

BENGKULU (IM) – Seorang siswa SMA di Bengkulu Tengah, Bengkulu dikeluarkan dari sekolah karena menghina Palestina melalui video yang diunggahnya di media sosial (medsos). Video yang dibuat MS itu pun viral.

Kepala Cabdin Dikbud Bengkulu Tengah, Adang Parlindungan mengatakan, pihak sekolah memutuskan untuk mengembalikan MS, siswa kelas XI itu ke orangtuanya. Keputusan itu diambil melalui rapat yang melibatkan sejumlah pihak.

“Pihak sekolah sudah ambil keputusan melalui rapat yang dihadiri ketua komite wali kelas, unsur pengawas. Keputusan dari rapat karena poin tata tertib sekolah sudah terlampaui maka siswa tersebut akan dikembalikan ke orangtuanya,” kata Adang, Selasa (18/5).

Sebelumnya, video MS memposting video berisi

ujaran kebencian berupa hinaan dan ajakan untuk membantai warga Palestina. Video yang diunggah pada 15 Mei itu mendapat kecaman dari netizen.

Meski telah dihapus oleh yang bersangkutan, video tersebut terlanjur viral dan membuat pelajar tersebut dipanggil oleh pihak Polres Bengkulu Tengah.

Dari hasil mediasi yang dilakukan polisi bersama orang tua, pihak sekolah, dan tokoh masyarakat setempat oknum pelajar tersebut menyatakan permintaan maafnya untuk mengenyahkan perbuatannya.

Kapolres Bengkulu Tengah, AKBP Ary Baroto mengatakan, oknum pelajar tersebut diminta membuat surat pernyataan dan video permintaan maaf. Namun untuk proses hukum akan diselesaikan secara kekeluargaan. ● mei

Tiga WNA Diamankan Polisi Saat Aksi Bela Palestina di Kedubes AS

JAKARTA (IM) – Aksi bela Palestina yang dilakukan di depan Kedubes Amerika Serikat, Jalan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat, berlangsung kondusif. Namun, ada tiga warga negara asing (WNA) diamankan oleh aparat kepolisian dalam aksi tersebut.

“Aksi keberapa ya pertama mau pergantian kedua kalau nggak salah ya. Ada informasi dari kasat reskrim kasat intel ada yang diamankan udah itu aja,” kata Kabagops Polres Metro Jakpus, AKBP Guntur Muhammad Tariq, kepada wartawan di depan Kedubes AS, Jakarta Pusat, Selasa (18/5).

WNA itu kemudian dibawa ke kantor polisi setempat. Belum diketahui dari mana WNA itu berasal. Polisi masih melakukan pemeriksaan terhadap ketiga WNA tersebut.

“Teruntuk WNA yang ditangkap saat ini masih proses pemeriksaan ya dari intel dan kita lihat perkembangannya lah,” ujar Guntur.

“Saat ini masih dalam pemeriksaan mungkin akan diperiksa sama imigrasi juga,”

lanjutnya. Lebih lanjut, Guntur menyebut aksi hari ini terpantau kondusif, meskipun sempat ada penambahan massa dari yang diperkirakan sebelumnya.

“Kalau pagi itu 150-an, berganti dengan yang baru ini 200 saya itung dari Tugu Tani sampe ke sini ya 300-400 ya tapi kondusif tidak ada yang bagaimana-bagaimana. Mereka juga tertib,” jelasnya.

Pada saat massa aksi kedua, polisi memasang kawat berduri di sekitar Jalan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat. Hal ini dikarenakan polisi mengantisipasi adanya massa yang memungkinkan ricuh.

“Ituantisipasi karena jumlah masanya makin lama makin bertambah. Kita kan harus bisa melihat situasi lingkungan sekitarnya. Kita membayangkan bagaimana situasinya kalau nggak kita amankan, mereka dorong. Kan kita tidak pernah tahu. Kan masanya makin lama makin bertambah. Itu yang perlu kita antisipasi,” kata Guntur. ● han

Novel Baswedan: Kami Sebenarnya Sedih Harus Laporkan Pimpinan KPK

JAKARTA (IM) – Novel Baswedan dan 74 pegawai KPK lainnya yang tidak lolos tes wawasan kebangsaan (TWK) melaporkan pimpinan KPK ke Dewan Pengawas (Dewas) karena diduga melanggar etik. Novel mengaku sedih karena harus melaporkan pimpinan KPK.

“Hari ini kami sebenarnya kembali bersedia ya, bersedia karena kami harus melaporkan pimpinan KPK. Seharusnya pimpinan KPK itu kan dalam integritas tentunya baik harusnya begitu, tapi dalam beberapa hal yang kami amati itu ada hal-hal yang sangat mendasar dan kemudian kami lihat sebagai masalah yang serius,” kata Novel, di Gedung Anti Corruption Learning Center (ACLC) KPK yang juga kantor Dewan Pengawas (Dewas) KPK, Jalan HR Rasuna Said, Jakarta Selatan, Selasa (18/5).

Novel khawatir akan adanya modus tertentu untuk menyingkirkan pegawai KPK lainnya. Ia menduga ada upaya yang tidak jujur, yakni justru membuat seolah-olah pegawai KPK yang berprestasi tidak memenuhi syarat menjadi

ASN. “Kami kembali lagi melihat pada ujungnya adalah kami khawatir ini ada upaya penyingkiran yang itu dilakukan dengan suatu pola-pola tertentu yang berlaku dengan sewenang-wenang dan ada upaya-upaya yang mungkin tidak jujur di sana,” kata Novel. “Dan kemudian membuat seolah-olah ada proses yang orang-orang yang harusnya adalah pegawai-pegawai berlaku baik, yang berprestasi justru malah dibuat seolah-olah tidak lulus atau tidak memenuhi syarat,” sambungnya.

Novel pun turut bersedia atas perilaku para pimpinan KPK yang dinilainya melanggar kode etik berat. Novel juga mengungkapkan bahwa pelanggaran ini juga sebelumnya pernah terjadi pada salah satu pimpinan KPK dan hal itu kembali terjadi.

“Sekali lagi tadi saya katakan bahwa kenapa kami bersedia karena perilaku atau suatu pelanggaran kode etik berat atau kode etik yang serius. Ini terjadi bukan baru pertama kali tentu kawan-kawan memahami bahwa sebelumnya

ada pimpinan KPK yang pernah diperiksa dan kemudian diputuskan melakukan suatu kesalahan, dengan pelanggaran kode etik dan hari ini kami pun harus melaporkan kembali tentu kami tidak suka situasi itu,” katanya.

Lebih lanjut, Novel berharap para pimpinan KPK bisa menjaga etika profesi untuk berbuat dengan sebaik mungkin dan dalam koridor integritas. Karena kalau hal itu tidak dijadikan basis dari suatu tindakan atau perilaku saya khawatir upaya memberantas korupsi akan sangat terganggu,” ujarnya.

“Oleh karena itu sekali lagi saya katakan keprihatinan dan kami berharap Dewan Pengawas bisa berlaku seprofesional mungkin demi kebaikan dan demi kepentingan pemberantasan korupsi yang lebih baik,” katanya. ● han



IDN/ANTARA

AKSI TEATRICAL KENTONGAN UNTUK KPK

Massa yang tergabung dalam Koalisi Masyarakat Antikorupsi menabuh kentongan saat melakukan aksi di depan Gedung KPK, Jakarta, Selasa (18/5). Aksi tersebut merupakan bentuk dukungan kepada 75 pegawai KPK yang dinyatakan nonaktif setelah tidak lolos tes wawasan kebangsaan.

John Kei Nilai Jaksa Penuntut Umum Tidak Menghiraukan Fakta Persidangan

JAKARTA (IM) - Sidang kasus pembunuhan berencana dan pengeroyokan yang menjerat John Kei dan kawan-kawannya, kembali digelar di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Barat, Selasa (18/5).

Agenda sidang adalah pembacaan nota pembelaan atau pledoi John Kei. Selain kuasa hukum, John juga membacakan pledoi yang ia tulis sendiri. Dalam nota pembelaannya, John menyatakan kecewa dengan tuntutan jaksa penuntut umum (JPU) terhadap dirinya. “Perkenankan saya mengutarakan kekecewaan yang mendalam karena JPU jelas-jelas tidak menghiraukan fakta yang terungkap di persidangan. Fakta di persidangan membuktikan, bahwa dakwaan yang disusun JPU tidak ada satu pun yang terbukti,” kata John dalam persidangan.

Menurut John Kei, tuntutan yang disampaikan JPU berdasarkan asumsi, perasaan, dan praduga yang jelas bertentangan dengan KUHP dan KUHP. Karena itu, John menyatakan tindakan JPU menyimpang dan menciderai kepastian hukum.

“JPU telah menyembunyikan fakta objektif dan yang sebenarnya terungkap di persidangan,” katanya. Menurutnya, JPU tak mengindahkan sumpah profesinya. “Saya mendoakan JPU agar mereka tidak termakan sumpah jabatan dan karma pada mereka dan keturunannya,” ungkap John.

Ia juga menyatakan, keterangan saksi di persidangan banyak mengada-ada. “Sungguh sangat jelas dan terang benderang saksi terlalu banyak mengada-ada, memak-

sakan kronologi cerita fiksi dan dongeng,” ujarnya lagi.

Namun, John mengaku masih menaruh harapan pada Majelis Hakim.

“Saya masih berhak mendapat kebenaran dan keadilan. Saya tidak beresalah akan tuduhan pidana yang diberikan kepada saya. Saya masih ada harapan pada keadilan, saya masih ada harapan bagi Majelis Hakim, wakil Tuhan penjunjung tinggi keadilan,” kata John Kei.

“Keadilan dari majelis agar dapat memberi putusan yang sesuai kebenaran dan bebaskan saya dari semua tuntutan ini,” tambahnya.

John dituntut 18 tahun penjara oleh jaksa pada 11 Mei 2021.

“Menjatuhkan pidana terhadap terdakwa John Refra alias John Kei dengan pidana penjara selama 18 tahun dikurangi selama terdakwa berada dalam tahanan dengan permintaan tetap ditahan,” kata jaksa saat itu.

John dianggap sebagai penganjur atas terbunuhnya seorang anak buah Nus Kei, yakni Yustus Corwing alias Erwin. John Kei terjerat kasus perencanaan pembunuhan dan pengeroyokan.

John didakwa dengan pasal pembunuhan berencana, yakni Pasal 340 KUHP dengan ancaman pidana penjara 20 tahun.

John juga dijerat Pasal 338 KUHP tentang pembunuhan, 351 KUHP tentang penganiayaan, Pasal 170 KUHP tentang pengeroyokan yang menyebabkan korban meninggal dunia, dan pasal 2 ayat 1 UU darurat RI tahun 1951 tentang kepemilikan senjata api dan senjata tajam. ● han

PENGUMUMAN
PENGAMBILALIHAN PT. SAHABAT DAGANG INDONESIA
PT. SAHABAT DAGANG INDONESIA (“Perseroan”), Suatu Perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat dengan ini mengumumkan bahwa:
PT. SAHABAT BUMI ALAM INDONESIA berkedudukan di Jakarta Pusat dan Tuan PRASETIYO INDROHARTO akan melakukan pengambilalihan saham-saham (akuisisi) milik pemegang saham pada Perseroan dan atas akuisisi tersebut menyebabkan terjadinya perubahan pemegang saham pengendali pada Perseroan.
Bagi pihak-pihak yang berkepentingan termasuk kreditur dapat menghubungi atau mengajukan keberatan secara tertulis dalam waktu 14 (empat belas) hari sejak tanggal pengumuman ini kepada Direksi Perseroan dengan alamat:
PT. SAHABAT DAGANG INDONESIA
Alamat: Kantor Taman E.3.3 Unit A6,
Jl. Dr. Idris Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7 Mega Kuningan,
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta
Pengumuman ini dimuat dalam rangka pemenuhan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu pasal 127 undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
Jakarta, 19 Mei 2021
PT. SAHABAT DAGANG INDONESIA
Nyonya LENI MAYOURI ANNA WATIE
Direktur